

Pengaruh Edukasi Berbasis Video Interaktif terhadap Peningkatan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Nifas Primigravida di RSIA Ananda Makassar Tahun 2024

Sumarni¹, Nurjannah Supardi², Fitriah Ramadani³

¹Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Megarezky

^{2,3}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Program Studi SI Kebidanan, Universitas Megarezky

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pshms.v7i.1453](https://doi.org/10.30595/pshms.v7i.1453)

Submitted:

Jan 25, 2025

Accepted:

Feb 10, 2025

Published:

Feb 25, 2025

Keywords:

Edukasi Video Interaktif;
Motivasi Pemberian ASI; Ibu
Nifas Primigravida

ABSTRACT

Latar Belakang: Kualitas dan kuantitas informasi merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, oleh karena itu Edukasi berbasis video interaktif dilakukan sebagai salah satu sarana dalam menyampaikan informasi yang berkualitas dan diharapkan akan menambah motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis video interaktif terhadap peningkatan motivasi pemberian ASI Eksklusif pada ibu nifas primigravida di RSIA Ananda kota Makassar. Metode Penelitian: Metode Pre Eksperimental Design. sampel yang digunakan sebanyak 44 ibu nifas primigravida. Instrumen penelitian adalah lembar kuesioner. Analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik Wilcoxon. Hasil: hasil penelitian dengan uji wilcoxon diperoleh nilai $p=0.000 < \alpha=0,05$, sehingga dari hasil tersebut terdapat pengaruh edukasi berbasis video interaktif terhadap peningkatan motivasi pemberian ASI Eksklusif pada ibu nifas primigravida di RSIA Ananda kota Makassar. Kesimpulan: Pemberian edukasi berbasis video interaktif dapat menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan informasi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan motivasi ibu nifas dalam memberikan ASI Eksklusif bagi bayinya.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Sumarni

Universitas Megarezky

Jl. Antang Raya, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90234, Indonesia

Email: sumarni@unimerz.ac.id

1. PENDAHULUAN

Keadaan status gizi yang baik merupakan suatu unsur yang sangat penting sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan bangsa, Status gizi yang kurang baik akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita sebagian besar diperoleh dari air susu ibu (ASI). Gizi yang paling sempurna dan yang paling utama untuk bayi adalah ASI. Semua zat yang terkandung didalam ASI sangat dibutuhkan dalam proses tumbuh kembang bayi minimal 6 bulan pertama kelahiran kemudian setelah itu dilanjutkan dengan pemberian makanan pendamping ASI seperti susu formula atau makanan lainnya. Pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi resiko masalah gizi pada bayi termasuk stunting (Handiani, 2020). Kegagalan dalam menyusui sering disebabkan karena timbulnya beberapa masalah, baik pada ibu maupun pada bayi. Pada sebagian ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang cara menyusui yang benar sering menganggap kegagalan tersebut dari problem anaknya saja.

Sebagian ibu juga menganggap ASI nya tak cukup untuk mengimbangi kebutuhan anaknya sehingga bayi diberikan makanan pendamping selain ASI seperti susu formula, madu ataupun makanan lainnya (Sahrir, 2023). Pemberian makanan selain ASI sebelum bayi berusia 6 bulan akan berdampak bagi kesehatan bayi khususnya gangguan pencernaan dan beresiko alergi. Dampak berkepanjangan yang dapat timbul yaitu gangguan pertumbuhan dan berkembang bayi. Bayi juga beresiko tersedak apabila diberikan makanantambahan lain karena sistem motorik bayi belum siap menerima (Andriana, 2022). Pentingnya ASI bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi dasarbeberapa organisasi dunia seperti WHO dan UNICEF dalam menganjurkan ibu menyusui bayinya selama 6 bulan. ASI eksklusif menjadi salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke 3 dengan target ke 2 yaitu menekan angka kematian bayi dan balita minimal 12 dalam 1.000 kelahiran hidup di tahun2030 (Mawaddah, 2022).

Kebijakan pemerintah tentang pemberian ASI eksklusif diatur dalam peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012, ASI eksklusif yaitu ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir hingga 6 bulan tanpa tambahan atau pengganti makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral) (Kemenkes RI, 2020). Provinsi Sulawesi Selatan (2022) mengalami peningkatan capaian ASI eksklusif (81,64%) dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebesar 73,4% dan tahun 2020 sebesar 67,8%. (Kemenkes RI, 2022). Sementara di Kota Makassar pada tahun 2022, cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif hanya 29,24% dimana angka ini masih jauh dari target yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat dan juga didukung oleh faktor pengetahuan yang kurang memadai sehingga mempengaruhi motivasi dalam mendorong peningkatan pemberian ASIEksklusif (Sahrir, 2023).

Berdasarkan data penelitian awal yang dilakukan di RSIA Ananda Makassar pada bulan Maret 2024 terhadap 15 responden ibu yang baru mendapatkan pengalaman pertama melahirkan, didapatkan 3 ibu yang ingin memberikan asi eksklusif (20%) dan 12 lainnya tidak memberikan asi eksklusif (80%). Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti, pengetahuan yang kurang menjadi alasan kurangnya motivasi menyusui pada awal kelahiran bayi. Salah satu diantaranya ASI dianggap sedikit atau bahkan belum keluar sehingga mereka beralih ke susu formula. Sebagian juga menganggap bayinya masih kelaparan setelah menyusui sehingga ingin memberikan susu formula. Hasil kuesioner motivasi pemberian ASI yang dibagikan, sebanyak 7 responden memiliki motivasi kurang, 4 responden memiliki motivasi cukup dan 4 responden memiliki motivasi baik. Menurut penelitian yang dilakukan Batubara(2022) pengetahuan dan motivasi sangat erat kaitannya dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan kualitas dan kuantitas informasi merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi ibu dalam pemberian ASIEksklusif (Batubara, 2022).

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Design*. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan awal terhadap motivasi ibu nifas primigravida dalam pemberian ASI Eksklusif. Terdapat kelas eksperimen yang diberikan *pre-test* selanjutnya diberikan perlakuan dengan media video dan dilanjutkan dengan memberikan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas primigravida di RSIA Ananda Makassar pada rentan waktu Januari - Maret 2024 yang berjumlah 50Ibu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Efektivitas Pengaruh Edukasi Berbasis Video Interaktktif Terhadap Peningkatan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Nifas Primigravida Di RSIA Ananda Makassar Tahun 2024

Variabel	Perlakuan		N	Mean rank	Sum of Ranks	p
Edukasi Video Interaktif	Pre TestPost Test	Negative	0	,00	,00	0,000
		Positive	43	22,00	946,0	
		Ties	1			

Sumber : Uji Wilcoxon SPSS 26

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai motivasi sebelum dilakukan pemberian edukasi berbasis video interaktif ibu nifas kategori motivasi baik sebanyak 4 orang (9,1%), motivasi cukup sebanyak 14 orang (31,8%) dan nilai motivasi kurang adalah 26 orang (59,1%). Adapun kelompok motivasi baik memiliki nilai rata rata sebesar 77,25, nilai tengah diperoleh sebesar 77,00 nilai, nilai motivasi minimal 77 maksimal 78. Kelompok motivasi cukup memiliki nilai rata rata 63,36 nilai tengah diperoleh 62,50, nilai motivasi minimal 60 maksimal 70. Kelompok motivasi kurang memiliki nilai rata rata 55,81, nilai tengah diperoleh 56,00, nilai motivasi minimal 50 maksimal 59. Kemudian setelah dilakukan pemberian edukasi berbasis video menunjukkan bahwa nilai motivasi

setelah dilakukan pemberian edukasi berbasis video interaktif ibu nifas kategori motivasi baik sebanyak 18 orang (40,9%), motivasi cukup sebanyak 26 orang (59,1%). Adapun kelompok motivasi baik memiliki nilai rata-rata sebesar 78,22, nilai tengah diperoleh sebesar 78,00 nilai, nilai motivasi minimal 76 maksimal 80.

Kelompok motivasi cukup memiliki nilai rata-rata 66,69 nilai tengah diperoleh 66,00, nilai motivasi minimal 63 maksimal 70. Hasil analisis uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai $\rho = 0.000 < 0,05$ nilai p dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh edukasi berbasis video interaktif terhadap peningkatan motivasi pemberian ASI Eksklusif pada ibu nifas primigravida, didukung juga dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai Positive Ranks Pre Test - Post Test diperoleh nilai sebesar 22,00 yang artinya terjadi peningkatan motivasi dari pre test ke post test. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Laila Putri Suptiani, Novi Enis Rosuliana, dan Sariestya Rismawati (2023) dengan judul Pengaruh Media Audio Visual Tentang ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa berdasarkan hasil pengolahan data yang didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III. (Suptiani et al., 2023).

Penelitian kedua oleh Eni Rumiyyati, Erinda Nur Pratiwi, dan Siti Nurjanah (2020) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Audio Visual terhadap Peningkatan dan Motivasi Ibu Menyusui Secara Eksklusif di Puskesmas Gambirsari Surakarta. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan uji paired simple t-test dengan nilai signifikansi p -value sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan ASI Eksklusif dengan audio visual terhadap pengetahuan dan motivasi ibu menyusui secara eksklusif di Puskesmas Gambirsari Surakarta. (Rumiyyati et al., 2020). Penelitian ketiga oleh Mei Indah Epiphani (2024) dengan judul Pengaruh EDO (Edukasi Media Video) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Gunung Pati Semarang. Dengan hasil penelitian Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Nilai rata-rata skor pada pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengalami peningkatan sebanyak 12,38. Sedangkan nilai rata-rata skor pada sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengalami peningkatan sebanyak 19,46.

Uji statistik menunjukkan hasil bahwa pemberian edukasi dengan media video berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif (p -value = 0,001 yaitu $< 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Simpulan: Terdapat pengaruh EDO (edukasi media video) terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif. Sehingga pemberian edukasi dengan media video ini penting dan bermanfaat untuk diberikan kepada ibu menyusui untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif. (Epiphani, 2024). Motivasi akan terjadi apabila ada dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya dan adanya dorongan dari luar atau dari lingkungan (Notoadmojo, 2014). Salah satu cara untuk memotivasi ibu dari luar dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif ini menggunakan pemicu untuk membuat seseorang termotivasi yaitu dengan menggunakan video dalam mendorong motivasi ibu untuk menyusui secara eksklusif kepada bayinya. Motivasi yang berasal dari luar memiliki kekuatan untuk mengubah kemauan seseorang.

Seseorang bisa berubah pikiran dari yang tidak mau menjadi mau berbuat sesuatu karena motivasi ini (Suhardi, 2013). (Rumiyyati et al., 2020). Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pemberian edukasi berbasis video dapat meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI karena video edukasi lebih mudah dipahami karena sifatnya yang lebih mudah diingat dibandingkan teks atau gambar statis saja sehingga ibu dapat dengan percaya diri mempraktekkan langsung hasil dari tontonannya, ditambah lagi akses untuk melihat video edukasi yang cenderung sangat fleksibel dan dapat diputar berulang-ulang kapan saja dan dimana saja hingga ibu dapat benar-benar mengingat edukasi dari video tersebut. Adapun responden yang memiliki nilai tetap pada pre-test dan post-test dikarenakan responden tersebut sudah memiliki pengetahuan yang baik pada pre test, setelah responden tersebut diberikan video edukasi dan diberikan post test responden tersebut tetap memiliki pengetahuan yang baik.

Penggunaan video interaktif sebagai alat edukasi merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi ibu nifas dalam memberikan ASI eksklusif. Hal ini berdasarkan hasil uji statistik *pretest-posttest* dengan nilai $p = 0.000$, hal ini berarti terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi berbasis video.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai $\rho = 0.000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh edukasi berbasis video interaktif terhadap peningkatan motivasi pemberian ASI Eksklusif pada ibu nifas primigravida, didukung juga dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai Positive Ranks Pre Test - Post Test diperoleh nilai sebesar 22,00 yang artinya terjadi peningkatan motivasi dari pretest ke post test.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., dkk. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Padang: Get Press Indonesia.
- Andriana, dkk. (2022). *Kesehatan Ibu Dan Anak*. Bandung: Indie Press.
- Aritonang, J., Simanjuntak, Y. (2021) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Disertai Kisi – Kisi Ujian Kompetensi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Astuti, A., & Asthiningsih, W. N. W. (2021). Hubungan antara pekerjaan ibu dan motivasi dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan. *Borneo Student Research*, 2(2), 1002–1009. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1593/793>
- Atiqoh, R, N. (2020). *Kupas Tuntas Hiperemesis Gravidarum (Mual Muntah Berlebihan Dalam Kehamilan)*. Jakarta: One Peach Media.
- Batubara, N., dkk. (2022) *s Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022*. Padang: Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia.
- Efriani, R., Astuti, D. (2020). *Hubungan Umur dan Pekerjaan Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif*. Semarang: Jurnal Kebidanan Vol. 9 No. 2.
- Endriyeni, D. R., & Werdani, K. E. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Muda (Usia <20 Tahun). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 10.
- Enjelina, E., dkk. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Marina Permai Kota Palangkaraya Tahun 2022. Palangkaraya: Jurnal Surya Medika.
- Epiphani, M. I. (2024). Pengaruh EDO (Edukasi Media Video) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Gunung Pati Semarang. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(1).
- Febriyeni., Rizka, A, R. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif*. Bukittinggi: MENARA Ilmu.
- Handiani, D., Anggraeni, D. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif*. Tangerang: Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada Vol. 6 No.2. Herlina, Vivi. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan*
- Herman, A., dkk. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif*. Kendari: Profesional Health Journal.
- Kemendes RI. (2020). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2021). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2022). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Kusumowardhani, W. (2021). *Seri Health Management Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Guepedia.
- Linda, E. (2019). *ASI Eksklusif*. Cilacap: Yayasan Jamiul Fawaid.
- Lumbantoruan, M. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di Desa Bangun Rejo Dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2018. *Jurnal Maternal Dan Neonatal*, 3(1), 13–22.
- Maesarah., dkk. (2023). *Pemberian ASI Dan Peran Daun Katuk Dalam Upaya Mitigasi Stunting*. Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher.

-
- Mawaddah, S. (2022). *Keputusan Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Nurjannah, S. N., dkk. (2020). *Asuhan Kebidanan Postpartum Dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea, Edisi revisi*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Nurkhayati, A. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Motivasi Pemberian Asi
- Rumiyati, E., Pratiwi, E. N., & Nurjanah, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati*, 11(2), 19–24.
- Sahrir, H. (2023). *Penyuluhan Manajemen Laktasi Pada Ibu Postpartum Primipara Di Puskesmas Bara – Baraya Kota Makassar*. Makassar: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol. 2 No.1 Februari 2023.
- Sanah, S. (2020). *Edukasi Dan Produktivitas Masyarakat Di Masa Pandemi*. Bandung: LP2M UIN SGD
- Setiana, A. (2020). *Riset Terapan Kebidanan*. Cirebon: LovRinz Publishing. Sutanto, Andina Vita. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suptiani, L. P., Rosuliana, N. E., & Rismawati, S. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Tentang Asi Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 5369–5376.
- Swarjana, I, K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Syapitri, H., Amila, Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Book.